

Lampiran 1

**Daftar Nilai Ulangan Harian Akuntansi I dan II Kelas XI Ak
SMKN 13 Medan**

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian	
		1	2
1	Amelia Dewi Siagian	77	78
2	Bella Agustriani N.	65	60
3	Chareen Mishaelan.S	49	50
4	Cindy M.S	45	45
5	Dahlia Sari Nababan	70	78
6	Deby Khairani	70	73
7	Devi Pratama	65	65
8	Fitri Rahmadani	79	80
9	Irna Ayuni	81	75
10	Jelly Mutiara Hutabarat	63	65
11	Jojo Delima Panggabean	69	65
12	Josia Parsaoran Naibaho	63	60
13	Josua Parluhutan Naibaho	67	65
14	Krisdayanti Novita Simamora	49	50
15	Leni Lestari Syahputri	79	75
16	Maria Belen Siahaan	63	65
17	Mifta Hurahma	79	67
18	Naswa Putri Adhetya	83	76
19	Natalia Lubis	65	65
20	Natalia Rumapea	53	55
21	Nikita Syakira	75	75
22	Nisa Doorma Asi Hutabarat	61	65
23	Nur Haliza	70	75
24	Nuri Wellyani	49	50
25	Nurul Izzati	49	50
26	Rani Sitorus	73	75
27	Ranty Mesha S.	77	79
28	Rosmala Sari N.	65	67
29	Selly Fitri	51	60
30	Sri Fatyuningsih	59	63
31	Tari Hotmian Malau	79	65
32	Thalia	77	80
33	Tiara Afriani	73	76
34	Wilda Sakinah Putri	79	77
35	Yoshiani Sihombing	51	55
36	Yudha Ivan Gultom	55	67

Lampiran 2

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 13 Medan
Bidang Keahlian	: Bisnis Dan Manajemen
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi Dan Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Kelas /Semester	: XI /1

Kompetensi Inti:

- KI-3 (Pengetahuan)** : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI-4 (Keterampilan)** : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Perbankan dan Keuangan Mikro. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.1. Menjelaskan pencatatan pembentukan dana kas kecil, pembayaran dengan menggunakan dana kas kecil dan pengisian dana kas kecil dengan metode dana tetap dan dana fluktuasi.	3.1.1. Menjelaskan pengertian dana kas kecil. 3.1.2. Mengidentifikasi fungsi dana kas kecil. 3.1.3. Menjelaskan sistem pencatatan dana kas kecil metode dana tetap dan dana fluktuasi. 3.1.4. Menentukan pengisian kembali dana kas kecil.	3.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian dana kas kecil. 3.1.2. Siswa dapat mengidentifikasi fungsi dana kas kecil. 3.1.3. Siswa mampu menjelaskan sistem pencatatan dana kas kecil metode dana tetap dan dana fluktuasi. 3.1.4 Siswa mampu menentukan pengisian kembali dana kas kecil.	Akuntansi dana kas kecil sistem dana tetap dan fluktuasi 1. Pengertian dana kas kecil 2. Fungsi dana kas kecil 3. Sistem Pencatatan dana kas kecil 4. Pencatatan dana kas kecil dengan metode dana tetap dan dana fluktuasi: • Pembentukan dana kas kecil • Pembayaran dengan dana kas kecil 5. Pengisian kembali dana kas kecil	12	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang akuntansi dana kas kecil metode dana tetap dan dana fluktuasi. Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah akuntansi dana kas kecil metode dana tetap dan dana fluktuasi. Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi dana kas kecil metode dana tetap dan dana fluktuasi. Asosiasi • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang akuntansi dana kas	Tugas • Individu/k e-lompok • Pemecahan masalah Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Rasa ingin tahu • Kreatif • Berani • Mandiri • Tanggung jawab • Komunikatif • Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Buku Teks (Siswa) • Buku Akuntansi untuk SMK
4.1 Mencatat pembentukan dana kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian dana kas kecil dengan metode dana tetap dan dana fluktuasi.	4.1.1 Menganalisis pembentukan, pembayaran, dan pengisian dana kas kecil dengan metode dana tetap dan dana fluktuasi.	4.1.1. Siswa mampu menganalisis pembentukan, pembayaran, dan pengisian dana kas kecil dengan metode dana tetap dan dana fluktuasi.						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<p>kecil metode dana tetap dan dana fluktuasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan keseluruhan materi. <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang akuntansi dana kas kecil metode dana tetap dan dana fluktuasi dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>3.2. Menjelaskan pemeriksaan fisik saldo kas kecil dan perlakuan adanya selisih kas kecil.</p> <p>4.2 Menyelesaikan administrasi pemeriksaan fisik saldo kas kecil dan perlakuan adanya selisih kas kecil.</p>	<p>3.2.1. Menjelaskan tujuan pemeriksaan fisik saldo kas kecil.</p> <p>3.2.2. Mencatat penyusunan berita acara pemeriksaan kas kecil.</p> <p>4.2.1. Menganalisis perlakuan adanya selisih saldo kas kecil.</p>	<p>3.2.1. Siswa menjelaskan tujuan pemeriksaan fisik saldo kas kecil.</p> <p>3.2.2. Mencatat penyusunan berita acara pemeriksaan kas kecil.</p> <p>4.2.1. Menganalisis perlakuan adanya selisih saldo kas kecil.</p>	<p>Pemeriksaan saldo kas kecil:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tujuan pemeriksanaa n fisik saldo kas kecil Penyusunan berita acara pemeriksaan kas kecil Perlakuan adanya selisih saldo kas kecil 	12	<p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang pemeriksaan saldo kas kecil</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah pemeriksaan saldo kas kecil</p> <p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang pemeriksaan saldo kas kecil</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang pemeriksaan saldo kas kecil menyimpulkan keseluruhan materi. <p>Komunikasi Menyampaikan</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Rasa ingin tahu Kreatif Berani Mandiri Tanggung jawab Komunikatif Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> Internet Buku Teks (Siswa) Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					laporan tentang pemeriksaan saldo kas kecil dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.			
3.3. Menjelaskan manfaat penyimpanan kas perusahaan di bank, penggunaan cek untuk pembayaran dan adanya memo debit dan memo kredit dari	3.3.1. Menjelaskan pengertian kas-bank. 3.3.2. Mengidentifikasi karakteristik kas-bank. 3.3.3. Menjelaskan	3.3.1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kas-bank. 3.3.2. Siswa dapat mengidentifikasi	Akuntansi kas-bank: 1. Pengertian kas 2. Karakteristik kas 3. Prinsip-prinsip	12	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang akuntansi kas-bank	Tugas • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah Observasi	• Disiplin • Rasa ingin tahu • Kreatif • Berani	• Internet • Buku Teks (Siswa) • Buku Akuntansi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
bank. 4.3. Mencatat penyimpanan kas perusahaan di bank, penggunaan cek untuk pembayaran dan adanya memo debit dan memo kredit dari bank.	prinsip-prinsip pengendalian internal terhadap kas-bank. 4.3.1. Menganalisis penggunaan cek untuk pembayaran dan adanya memo debit dan memo kredit dari bank.	karakteristik kas-bank. 3.3.3. Siswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip pengendalian internal terhadap kas-bank. 4.3.1. Siswa dapat menganalisis penggunaan cek untuk pembayaran dan adanya memo debit dan memo kredit dari bank.	pengendalian internal terhadap kas 4. Penggunaan cek untuk pembayaran <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian cek • Pihak-pihak terlibat dalam cek • Jenis-jenis cek 5. Memo debit		<p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah akuntansi kas-bank</p> <p>Mengeskplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi kas-bank</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang akuntansi kas-bank • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Akuntansi kas-bank dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.</p>	<p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Tanggung jawab • Komunikatif • Jujur 	untuk SMK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.4 Menjelaskan penyusunan laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.	3.4.1. Menjelaskan pengertian rekonsiliasi bank. 3.4.2. Menjelaskan pengertian Koran. 3.4.3. Mengidentifikasi hubungan antara rekening koran dengan rekonsiliasi bank.	3.4.1. Siswa mampu menjelaskan pengertian rekonsiliasi bank. 3.4.2. Siswa dapat menjelaskan pengertian rekening koran. 3.4.3. Siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara rekening koran dengan rekonsiliasi bank.	Rekonsiliasi bank: 1. Pengertian rekonsiliasi bank 2. Pengertian rekening koran 3. Hubungan antara rekening koran dengan penyusunan rekonsiliasi bank 4. Proses penyusunan rekonsiliasi bank 5. Metode rekonsiliasi bank	6	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Rekonsiliasi bank Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Rekonsiliasi bank Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Rekonsiliasi bank Asosiasi • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Rekonsiliasi bank • menyimpulkan keseluruhan materi Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Rekonsiliasi bank	Tugas • Individu/k e-lompok • Pemecahan masalah Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Rasa ingin tahu • Kreatif • Berani • Mandiri • Tanggung jawab • Komunikatif • Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Buku Teks (Siswa) • Buku Akuntansi untuk SMK
4.4. Menyusun laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.	4.4.1 Menganalisis proses penyusunan rekonsiliasi bank. 4.4.2 Menganalisis metode rekonsiliasi bank.	4.4.1 Siswa mampu menganalisis proses penyusunan rekonsiliasi bank. 4.4.2 Siswa mampu menganalisis metode rekonsiliasi bank.						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.			
3.5. Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan jenis-jenis piutang serta pencatatan data mutasi piutang ke kartu piutang. 4.5. Mencatat data mutasi piutang ke kartu piutang	3.5.1. Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri piutang. 3.5.2. Mengidentifikasi jenis-jenis piutang. 4.5.1. Melakukan pencatatan data mutasi piutang ke kartu pelanggan.	3.5.1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan ciri-ciri piutang. 3.5.2. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis piutang. 4.5.1. Siswa dapat melakukan pencatatan data mutasi piutang ke kartu pelanggan.	Akuntansi Piutang: 1. Pengertian dan ciri-ciri piutang 2. Jenis-jenis piutang: • Piutang usaha/dagang • Piutang wesel • Piutang Lain-lain 3. Pencatatan data mutasi piutang ke kartu pelanggan.	8	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Akuntansi Piutang Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Akuntansi Piutang Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Akuntansi Piutang Asosiasi • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Akuntansi Piutang	Tugas • Individu/kelompok • Pemecahan masalah Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok Portofolio Laporan tertulis individu/kelompok Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda	• Disiplin • Rasa ingin tahu • Kreatif • Berani • Mandiri • Tanggung jawab • Komunikatif • Jujur	• Internet • Buku Teks (Siswa) • Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Akuntansi Piutang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>3.6. Menjelaskan tentang konfirmasi saldo piutang dan laporan rekapitulasi piutang.</p> <p>4.6. Membuat surat konfirmasi saldo piutang dan laporan rekapitulasi piutang.</p>	<p>4.6.1. Menjelaskan tentang surat konfirmasi saldo piutang.</p> <p>4.6.2. Menjelaskan pelaporan rekapitulasi piutang.</p> <p>4.6.1. Membuat surat konfirmasi saldo piutang dan laporan rekapitulasi piutang.</p>	<p>3.6.1. Siswa dapat menjelaskan tentang surat konfirmasi saldo piutang.</p> <p>3.6.2. Siswa dapat menjelaskan pelaporan rekapitulasi piutang.</p> <p>4.6.1. Siswa dapat membuat surat konfirmasi saldo piutang dan laporan rekapitulasi piutang.</p>	<p>Konfirmasi saldo piutang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat konfirmasi saldo piutang 2. Pelaporan rekapitulasi piutang 	6	<p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Konfirmasi saldo piutang</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Konfirmasi saldo piutang</p> <p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Konfirmasi saldo piutang</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Konfirmasi saldo piutang • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Konfirmasi saldo piutang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/k e-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Rasa ingin tahu • Kreatif • Berani • Mandiri • Tanggung jawab • Komunikatif • Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Buku Teks (Siswa) • Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>3.7. Menjelaskan pencatatan akuntansi terhadap piutang tak tertagih dengan metode langsung dan metode penyisihan (cadangan) termasuk piutang yang telah dihapus tetapi dapat ditagih kembali.</p> <p>4.7. Mencatat akuntansi terhadap piutang tak tertagih dengan metode langsung dan metode penyisihan (cadangan) termasuk piutang yang telah dihapus tetapi dapat ditagih kembali.</p>	<p>3.7.1. Mengidentifikasi metode penghapusan piutang tak tertagih.</p> <p>4.7.1. Melakukan pencatatan terhadap piutang tak tertagih dan penerimaan piutang yang telah dihapus.</p>	<p>3.7.1. Siswa mampu mengidentifikasi metode penghapusan piutang tak tertagih.</p> <p>4.7.1. Siswa dapat melakukan pencatatan terhadap piutang tak tertagih dan penerimaan piutang yang telah dihapus.</p>	<p>Penghapusan piutang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode penghapusan piutang tidak tertagih: <ul style="list-style-type: none"> Metode langsung Metode tidak langsung Pencatatan penghapusan piutang dengan metode langsung Pencatatan penghapusan piutang dengan metode tidak langsung Pencatatan penerimaan piutang yang telah dihapus 	12	<p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Penghapusan piutang</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Penghapusan piutang</p> <p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Penghapusan piutang</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Penghapusan piutang menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Penghapusan piutang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/kelompok Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Rasa ingin tahu Kreatif Berani Mandiri Tanggung jawab Komunikatif Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> Internet Buku Teks (Siswa) Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Nilai Karakter	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>3.8. Menjelaskan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan persentase piutang (pendekatan neraca), persentase penjualan (pendekatan laba-rugi) dan analisa umur piutang</p> <p>4.8. Menghitung taksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan persentase piutang (pendekatan neraca), persentase penjualan (pendekatan laba-rugi) dan analisa umur piutang.</p>	<p>3.8.1. Menjelaskan pendekatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih.</p> <p>4.8.1. Melakukan perhitungan dan pencatatan pendekatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih.</p>	<p>3.8.1 Siswa mampu menjelaskan pendekatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih.</p> <p>4.8.1. Melakukan perhitungan dan pencatatan pendekatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih.</p>	<p>Taksiran piutang tidak tertagih:</p> <p>1. Pendekatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih:</p> <ul style="list-style-type: none"> pendekatan neraca pendekatan laba-rugi <p>2. Perhitungan dan pencatatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih dengan pendekatan neraca.</p> <p>3. Perhitungan dan pencatatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih dengan pendekatan laba-rugi.</p>	12	<p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Taksiran piutang tidak tertagih</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Taksiran piutang tidak tertagih</p> <p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Taksiran piutang tidak tertagih</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Taksiran piutang tidak tertagih menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Taksiran piutang tidak tertagih dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/kelompok Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Rasa ingin tahu Kreatif Berani Mandiri Tanggung jawab Komunikatif Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> Internet Buku Teks (Siswa) Buku Akuntansi untuk SMK

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. PATRIONIS, MPd

Judycarlan Sianipar, S.Pd

NIP. 196106231986031003

NIP. 197108312010012003



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMKN 13 Medan
Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester : XI/I
Materi Pokok : Piutang
Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

<p> KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam. KI.3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah. KI.4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. </p>

B. Kompetensi Dasar

<p> KD.3.1 : 3.1. Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan jenis-jenis piutang serta pencatatan data mutasi piutang ke kartu piutang. </p>

C. Indikator Pencapaian

<p> KD.3.1 : 3.1.1. Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri Piutang 3.1.2. Mengidentifikasi jenis-jenis piutang 3.1.3 pencatatan data mutasi piutang ke kartu pelanggan </p>

D. Tujuan Pembelajaran

<p> Melalui tahapan pembelajaran siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menjelaskan pengertian dan ciri-ciri piutang - Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis piutang - Siswa mampu menjelaskan sistem pencatatan data mutasi piutang ke kartu pelanggan </p>

E. Materi Pembelajaran

1. Akuntansi Piutang dan pencatatan mutasi piutang

F. Metode PembelajaranModel Pembelajaran : *Pair Check*Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik***G. Alat dan sumber belajar**

Alat	Spidol, Papan tulis, dll.
Sumber Belajar	Buku teks (siswa) Hendi Somantri. 2016. <i>Akuntansi SMK/MAK Kelas XI</i> . Bandung: Penerbit CV Armico. Internet. Sucipto,dkk. 2011. <i>Akuntansi (Siklus Akuntansi Tingkat Menengah) SMK Kelas XI</i> . Jakarta: Yudhistira.

H. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam, berdo'a, absensi, apersepsi Guru memberikan soal <i>pre-test</i> sebelum memulai proses pembelajaran 	30 menit
Kegiatan Inti	<p>Penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan aturan dari penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i> serta menentukan topik permasalahan yang akan dikaji. Guru membentuk siswa menjadi delapan belas pasangan. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan kupon dan soal yang harus dibahas. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk secara bergantian menjawab soal dan memotivasi teman yang menjadi pasangannya dalam berdiskusi untuk menyelesaikan soal dan mengecek jawaban. Guru memberikan kesempatan bagi setiap pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi Guru menyampaikan jawaban yang benar dan memberikan <i>reward</i> bagi pasangan yang memperoleh kupon paling banyak. 	50 menit
Penutup	<p>Guru bersama dengan siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman pembelajaran Salam penutup 	10 menit

Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam, berdo'a, absensi, apersepsi 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan aturan dari penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i> serta menentukan topik permasalahan yang akan dikaji. Guru membentuk siswa menjadi delapan belas pasangan. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan kupon dan soal yang harus dibahas. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk secara bergantian menjawab soal dan memotivasi teman yang menjadi pasangannya dalam berdiskusi untuk menyelesaikan soal dan mengecek jawaban pasangannya tersebut (sebagai pelatih dan partner). Guru memberikan kesempatan bagi setiap pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi Guru menyampaikan jawaban yang benar dan memberikan <i>reward</i> bagi pasangan yang memperoleh kupon paling banyak. 	60 menit
Penutup	<p>Guru bersama dengan siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman pembelajaran Salam penutup 	15 menit

Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam, berdo'a, absensi, apersepsi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Penerapan model pembelajaran <i>Brainstorming</i> dengan strategi <i>Guided Teaching</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan aturan dari penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i> serta menentukan topik permasalahan yang akan dikaji. Guru membentuk siswa menjadi delapan belas pasangan. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan kupon dan soal yang harus dibahas. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk secara 	50 menit

	<p>bergantian menjawab soal dan memotivasi teman yang menjadi pasangannya dalam berdiskusi untuk menyelesaikan soal dan mengecek jawaban pasangannya tersebut (sebagai pelatih dan partner).</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan bagi setiap pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi.</p> <p>6. Guru menyampaikan jawaban yang benar dan memberikan <i>reward</i> bagi pasangan yang memperoleh kupon paling banyak.</p>	
Penutup	<p>Guru bersama dengan siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>post-test</i> • Memberitahu materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Salam penutup 	30 menit

I. Penilaian Aktivitas dan hasil belajar

Teknik : Observasi dan Tes

Bentuk Instrumen : Lembar observasi dan Tes berbentuk Essay

Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar (Lembar Observasi)

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											

Keterangan Aspek Aktivitas:

1. *Visual activities* (membaca dan memperhatikan materi pelajaran)
2. *Oral activities* (bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi saran)
3. *Listening activities* (mendengarkan pertanyaan, mendengarkan jawaban, dan mendengarkan penjelasan terkait materi)
4. *Writing activities* (mencatat pelajaran, mengerjakan latihan soal yang diberikan)
5. *Drawing activities* (membuat tabel)
6. *Motor activities* (kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal)
7. *Mental activities* (menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, dan mengambil keputusan)
8. *Emotional activities* (berani, semangat dan antusias)

Kriteria Skor :

- 1 = Tidak pernah melakukan
 2 = Dilakukan namun jarang (1x-2x)
 3 = Sering dilakukan (3x)
 4 = Sangat sering dilakukan (4x atau lebih)

Kriteria Penilaian :

28 – 32 = Sangat Aktif (SA)

23 – 27 = Aktif (A)

18 - 22 = Cukup Aktif (CA)

13 – 17 = Kurang Aktif (KA)

8 – 12 = Tidak Aktif (TA)

Rubrik Penilaian Hasil Belajar (Tes Tertulis/ Essay)

No	Butir Pertanyaan	Bobot Soal
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan piutang dan ciri-cirinya?	15
2.	Apa yang dimaksud dengan piutang dagang dan piutang non dagang?	15
3.	Jelaskan perbedaan dari penghapusan piutang dengan menggunakan metode cadangan dengan metode penghapusan langsung?	20
4.	a. Jelaskan 3 sistem yang berkaitan dengan piutang dan bagaimana syarat penyerahan barang pada pengakuan piutang dagang? b. Pada tanggal 1 November 2018, dijual barang secara kredit dengan nominal sebesar Rp8.000.000,00 dan barang baru sampai kepada pembeli tanggal 7 November 2018. Buatlah jurnal FOB Destination transaksi tersebut?	30
5.	Penerimaan sebagian piutang usaha dan sisanya dihapuskan. Tanggal 10 April 2018 PT.Angin Mamiri oleh Pengadilan Negeri dinyatakan pailit, maka tagihan kepadanya sebesar Rp7.500.000,00 oleh panitia likuidasi hanya dapat dibayar sebesar Rp3.000.000,00 dan sisanya dihapuskan. Hari ini diterima pembayarannya Rp3.000.000,00 dari panitia likuidasi. Buatlah jurnal transaksi!	20
Jumlah Skor Maksimal		100

Petunjuk Penilaian Soal Essay**Skor no. 1**

Skor 15	Jika siswa mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 10	Jika siswa didik mampu menjawab dengan jelas/mendekati sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 5	Jika siswa menjawab tidak terlalu jelas/tepat dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 0	Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

Skor no. 2

Skor 15	Jika siswa mampu menjawab pengertian piutang dagang dan non dagang sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 10	Jika siswa mampu menjawab salah satu pengertian sesuai buku
Skor 5	Jika siswa mampu menjawab dengan kalimatnya sendiri yang berkaitan dengan teori pada buku pelajaran

Skor 0	Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan
--------	---

Skor no. 3

Skor 20	Jika siswa mampu menjawab 3 macam dan menjelaskan ke-3 macam piutang tersebut dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 15	Jika siswa mampu menjawab 2 macam dan menjelaskan ke-2 macam piutang tersebut dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 10	Jika siswa mampu menjawab 1 macam dan menjelaskan 1 macam piutang tersebut dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 5	Jika siswa mampu menjawab 3 macam piutang tersebut dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 0	Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

Skor no. 4

Skor 30	Jika siswa mampu menjawab 3 sistem yang berkaitan dengan piutang dan syarat penyerahan barang sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 25	Jika siswa mampu menjawab 2 sistem yang berkaitan dengan piutang dan syarat penyerahan barang sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 20	Jika siswa mampu menjawab 1 sistem yang berkaitan dengan piutang dan syarat penyerahan barang dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 15	Jika siswa mampu menjawab 2 sistem yang berkaitan dengan piutang dan salah satu syarat penyerahan barang dengan jelas/tepat
Skor 10	Jika siswa mampu menjawab 1 sistem yang berkaitan dengan piutang dan menjelaskan salah satu syarat penyerahan barang dengan jelas/tepat
Skor 5	Jika siswa mampu menjawab syarat penyerahan barang sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 0	Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

Skor no. 5

Skor 20	Jika siswa mampu menjawab perbedaan metode pencatatan piutang dengan menggunakan metode cadangan dan metode penghapusan langsung dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 15	Jika siswa mampu menjawab perbedaan metode pencatatan piutang dengan menggunakan metode cadangan sesuai dengan kajian teori
Skor 10	Jika siswa hanya mampu menjawab salah satu metode dengan jelas/tepat dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 5	Jika siswa menjawab tidak terlalu jelas/tepat dengan kajian teori pada buku pelajaran
Skor 0	Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

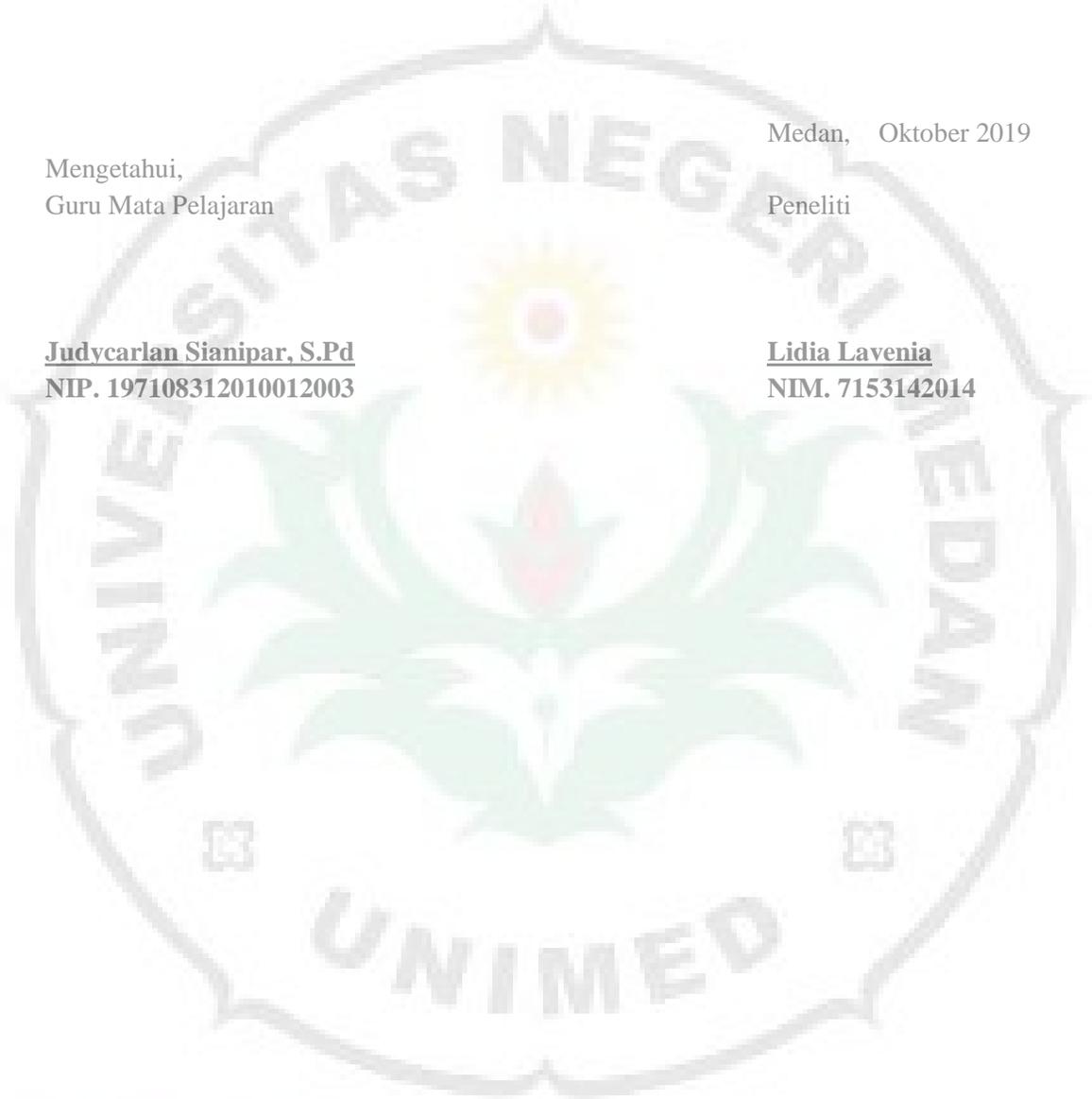
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Judycarlan Sianipar, S.Pd
NIP. 197108312010012003

Medan, Oktober 2019

Peneliti

Lidia Lavenia
NIM. 7153142014



THE
Character Building
UNIVERSITY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Nama Sekolah : SMK Negeri 13 Medan
Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester : XI/I
Materi Pokok : Piutang
Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI.1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam.
KI.3	:	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI.4	:	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

B. Kompetensi Dasar

KD.4.1	:	Mencatat data mutasi piutang ke kartu piutang
--------	---	---

C. Indikator Pencapaian

KD.4.1	:	4.1.1 Melakukan pencatatan data mutasi piutang ke kartu pelanggan.
--------	---	--

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui tahapan pembelajaran siswa mampu:
 - Siswa mampu Melakukan pencatatan data mutasi piutang ke kartu pelanggan.

E. Materi Pembelajaran

1. Akuntansi piutang dan pencatatan data mutasi piutang

F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Pair Check*
 Strategi Pembelajaran : *Saintifik*

G. Alat dan sumber belajar

Alat	Spidol, Papan tulis, dll.
Sumber Belajar	Buku teks (siswa) Hendi Somantri. 2016. <i>Akuntansi SMK/MAK Kelas XI</i> . Bandung: Penerbit CV Armico. Internet Sucipto,dkk. 2011. <i>Akuntansi (Siklus Akuntansi Tingkat Menengah) SMK Kelas XI</i> . Jakarta: Yudhistira.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam, berdo'a, absensi, apersepsi Guru menjelaskan kembali skenario penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i> 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan aturan dari penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i> serta menentukan topik permasalahan. Guru membentuk siswa menjadi delapan belas pasangan. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan kupon dan soal yang harus dibahas Guru memberikan waktu bagi siswa untuk secara bergantian menjawab soal dan memotivasi teman yang menjadi pasangannya dalam berdiskusi untuk menyelesaikan soal dan mengecek jawaban. Guru memberikan kesempatan bagi setiap pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi dengan pasangan mereka masing-masing. Guru menyampaikan jawaban yang benar dan memberikan <i>reward</i> bagi pasangan yang memperoleh kupon paling banyak. 	65 menit
Penutup	<p>Guru bersama dengan siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman pembelajaran Salam penutup 	10 menit

Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam, berdo'a, absensi, apersepsi 	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan aturan dari penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i> serta menentukan topik permasalahan yang akan dikaji. 2. Guru membentuk siswa menjadi delapan belas pasangan. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan kupon dan soal yang harus dibahas 4. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk secara bergantian menjawab soal dan memotivasi teman yang menjadi pasangannya dalam berdiskusi untuk menyelesaikan soal dan mengecek jawaban Guru memberikan kesempatan bagi setiap pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi dengan pasangan mereka masing-masing. 5. Guru menyampaikan jawaban yang benar dan memberikan <i>reward</i> bagi pasangan yang memperoleh kupon paling banyak. 	70 menit
Penutup	<p>Guru bersama dengan siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman pembelajaran • Salam penutup 	10 menit

Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam, berdo'a, absensi, apersepsi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan aturan dari penerapan model pembelajaran <i>Pair Check</i> dengan pendekatan <i>Saintifik</i> serta menentukan topik permasalahan 2. Guru membentuk siswa menjadi delapan belas pasangan. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan kupon dan soal yang harus dibahas 4. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk secara bergantian menjawab soal dan memotivasi teman yang menjadi pasangannya dalam berdiskusi untuk menyelesaikan soal dan mengecek jawaban. 5. Guru memberikan kesempatan bagi setiap pasangan untuk menyampaikan hasil diskusi dengan pasangan mereka masing-masing. 	40 menit

	6. Guru menyampaikan jawaban yang benar dan memberikan <i>reward</i> bagi pasangan yang memperoleh kupon paling banyak.	
Penutup	Guru bersama dengan siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>post-test</i> • Salam penutup 	40 menit

I. Penilaian Aktivitas dan hasil belajar

Teknik : Observasi dan Tes

Bentuk Instrumen : Lembar observasi dan Tes berbentuk Essay

Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar (Lembar Observasi)

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											

Keterangan Aspek Aktivitas:

1. *Visual activities* (membaca dan memperhatikan materi pelajaran)
2. *Oral activities* (bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi saran)
3. *Listening activities* (mendengarkan pertanyaan, mendengarkan jawaban, dan mendengarkan penjelasan terkait materi)
4. *Writing activities* (mencatat pelajaran, mengerjakan latihan soal yang diberikan)
5. *Drawing activities* (membuat tabel)
6. *Motor activities* (kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal)
7. *Mental activities* (menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, dan mengambil keputusan)
8. *Emotional activities* (berani, semangat dan antusias)

Kriteria Skor :

- 1 = Tidak pernah melakukan
2 = Dilakukan namun jarang (1x-2x)
3 = Sering dilakukan (3x)
4 = Sangat sering dilakukan (4x atau lebih)

Kriteria Penilaian :

- 28 – 32 = Sangat Aktif (SA)
23 – 27 = Aktif (A)
18 - 22 = Cukup Aktif (CA)
13 – 17 = Kurang Aktif (KA)
8 – 12 = Tidak Aktif (TA)

Rubrik Penilaian Hasil Belajar (Tes Tertulis/ Essay)

No	Butir Pertanyaan	Bobot Soal
1.	Apakah yang dimaksud dengan data mutasi piutang?	10
2	Sebutkan dan jelaskan pihak yang terlibat dalam penanganan piutang?	10
3.	Menghapus piutang usaha yang tidak dapat ditagih. Tanggal 30 September 2018 tagihan kepada Fa.ABC sebesar 2.500.000,00 diputuskan untuk dihapuskan karena Fa.ABC pindah tempat dan tidak diketahui lagi alamatnya. Buatlah jurnal untuk menghapus piutang Fa.ABC tersebut. (menggunakan metode langsung)	15
4.	<p>1. Dibawah ini adalah data yang dimiliki PD.Laris untuk tahun 2018</p> <p>a. Saldo piutang usaha per 1 januari 2018 Rp145.000.000,00</p> <p>b. Saldo cadangan penghapusan piutang 1 januari 2018 Rp2.250.000,00</p> <p>Transaksi yang berhubungan dengan penghapusan piutang dalam tahun 2018 adalah sebagai berikut.</p> <p>Apr 10 tagihan kepada Tuan Suparman sebesar Rp800.000,00 hanya diterima pembayaran sebesar 75%, sedangkan sisanya diminta untuk dihapuskan.</p> <p>Mei 07 Fa.Karimata oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dinyatakan pailit. Tagihan PD.Laris sebesar RP 1.500.000,00 hanya diterima secara tunai sebesar 30%.</p> <p>Juni 06 tagihan kepada Tuan Horas sebesar Rp375.000,00 ditetapkan untuk dihapuskan karena Tuan Horas pindah tempat dan tidak diketahui alamatnya.</p> <p>Okt 15 piutang PD.Laris kepada beberapa orang debitor diputuskan untuk dihapuskan saja, yaitu kepada Tuan Amir Rp100.000,00, Tn.Chandra Rp240.000,00, dan Tn Popy Rp160.000,00</p> <p>Nov 20 diterima tagihan dari Tn.Horas Rp375.000,00 yang sebelumnya telah dihapuskan.</p> <p>Data lainnya: Jumlah penjualan kredit tahun 2018 sebesar Rp764.000.000,00. Saldo piutang usaha per 31 Desember</p>	40

	<p>2018 Rp 122.400.000,00</p> <p>Berdasarkan data diatas diminta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jurnal transaksi keuangan tahun 2010 2) Berapa beban penghapusan piutang tidak tertagih tahun 2018 apabila cadangan penghapusan piutang ditetapkan 0,5% dari jumlah penjualan kredit. 																																												
5	<p>Perhatikan berikut ini adalah transaksi penjualan PT.Nusa kepada Toko Fajar dan penerimaan kas dari Toko Fajar untuk bulan Mei dan Juni 2017.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>No.Faktur Penjualan</th> <th>Jumlah Rupiah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01/05/2017</td> <td>095 (Saldo Awal)</td> <td>4.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>06/05/2017</td> <td>101</td> <td>3.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>08/05/2017</td> <td>120</td> <td>6.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>20/05/2017</td> <td>200</td> <td>8.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>24/05/2017</td> <td>275</td> <td>5.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>27/05/2017</td> <td>290</td> <td>4.500.000,00</td> </tr> <tr> <td>05/06/2017</td> <td>300</td> <td>10.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>23/06/2017</td> <td>400</td> <td>8.000.000,00</td> </tr> </tbody> </table> <p>Transaksi penerimaan dari langganan Toko Fajar dalam bulan Mei 2017 adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>No.Bukti Kas Masuk</th> <th>Untuk Faktur Nomor</th> <th>Jumlah Rupiah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>08/05/2017</td> <td>250</td> <td>095</td> <td>4.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>15/05/2017</td> <td>260</td> <td>101</td> <td>3.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>18/05/2017</td> <td>350</td> <td>120</td> <td>6.000.000,00</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal	No.Faktur Penjualan	Jumlah Rupiah	01/05/2017	095 (Saldo Awal)	4.000.000,00	06/05/2017	101	3.000.000,00	08/05/2017	120	6.000.000,00	20/05/2017	200	8.000.000,00	24/05/2017	275	5.000.000,00	27/05/2017	290	4.500.000,00	05/06/2017	300	10.000.000,00	23/06/2017	400	8.000.000,00	Tanggal	No.Bukti Kas Masuk	Untuk Faktur Nomor	Jumlah Rupiah	08/05/2017	250	095	4.000.000,00	15/05/2017	260	101	3.000.000,00	18/05/2017	350	120	6.000.000,00	25
Tanggal	No.Faktur Penjualan	Jumlah Rupiah																																											
01/05/2017	095 (Saldo Awal)	4.000.000,00																																											
06/05/2017	101	3.000.000,00																																											
08/05/2017	120	6.000.000,00																																											
20/05/2017	200	8.000.000,00																																											
24/05/2017	275	5.000.000,00																																											
27/05/2017	290	4.500.000,00																																											
05/06/2017	300	10.000.000,00																																											
23/06/2017	400	8.000.000,00																																											
Tanggal	No.Bukti Kas Masuk	Untuk Faktur Nomor	Jumlah Rupiah																																										
08/05/2017	250	095	4.000.000,00																																										
15/05/2017	260	101	3.000.000,00																																										
18/05/2017	350	120	6.000.000,00																																										
Jumlah Skor Maksimal		100																																											

Petunjuk Penilaian Soal Essay

Skor no. 1

Skor 10	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat apa itu data mutasi piutang
Skor 5	Jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas/tepat menjelaskan apa itu data mutasi piutang
Skor 0	Jika peserta didik tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

Skor no. 2

Skor 10	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat siapa-siapa saja pihak yang terlibat dalam penanganan piutang
Skor 5	Jika peserta didik tidak dapat menjawab semua pihak yang terkait
Skor 0	Jika peserta didik tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

Skor no. 3

Skor 15	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat dalam membuat jurnal metode langsung dalam penghapusan piutang sesuai dengan perhitungan pada kunci jawaban
Skor 0	Jika peserta didik tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

Skor no. 4

Skor 40	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat jurnal transaksi keuangan tahun 2018 dan jurnal beban penghapusan piutang tak tertagih sesuai dengan perhitungan pada kunci jawaban
Skor 20	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat salah satu jurnal transaksi keuangan tahun 2018 dan jurnal beban penghapusan piutang tak tertagih sesuai dengan perhitungan pada kunci jawaban
Skor 5	Jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas/tepat dengan perhitungan pada kunci jawaban
Skor 0	Jika peserta didik tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

Skor no. 5

Skor 25	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat pencatatan mutasi kartu piutang sesuai dengan pencatatan dan perhitungan pada kunci jawaban
Skor 15	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat setengah dari pencatatan mutasi kartu piutang sesuai dengan pencatatan dan perhitungan pada kunci jawaban
Skor 5	Jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas/tepat dengan pencatatan dan perhitungan pada kunci jawaban
Skor 0	Jika peserta didik tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

Medan, Oktober 2019

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Judycarlansianipar, S.Pd
NIP. 197108312010012003

Lidia Lavenia
7153142014

Lampiran 4

MATERI SISTEM PIUTANG PERUSAHAAN

Piutang merupakan aset yang tercantum dalam neraca perusahaan. Piutang meliputi penjualan barang atau pemberian kredit kepada debitur dengan ketentuan jangka waktu atau tempo pembayaran yang telah ditetapkan sejak awal terjadinya transaksi. Piutang merupakan aset perusahaan yang penting. Oleh karena itu, perusahaan harus menyiapkan strategi yang tepat agar para debitur dapat membayar utangnya pada waktu yang telah ditentukan. Kelancaran pembayaran piutang dari para debitur akan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Piutang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu piutang dagang dan piutang nondagang. Piutang dagang adalah piutang yang didapat dari penjualan barang dagang atau jasa. Adapun piutang nondagang adalah piutang yang didapat dari sumber lain, seperti bunga yang berasal dari investasi dalam obligasi.

A. Mengenal Piutang

Pada dasarnya, semua piutang dapat dinilai dalam jumlah yang dapat mewakili nilai dari perkiraan penerimaan kas diperiode akuntansi berikutnya. Dalam aturan akuntansi, piutang wajib dilaporkan dengan nominal sebesar nilai realisasi bersih atau *net realizable value*.

1. Definisi Piutang

Piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Untuk perusahaan dagang dan manufaktur, jenis piutangnya adalah piutang dagang dan piutang lainnya.

Entitas menyebutkan piutang terkait dengan pendapatan sebagai piutang usaha. Adapun untuk entitas perbankan, piutang adalah kredit yang disalurkan kepada pihak lain dan dalam posisi laporan keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan.

Bentuk klaim pada pihak lain biasanya berdasarkan perjanjian utang piutang secara tertulis, tetapi dapat juga didasarkan pada perjanjian atau komitmen tidak tertulis. Klaim yang didasarkan pada perjanjian tertulis disebut wesel tagih (*Promissory notes*) atau sering disebut sebagai *notes receivable*. Piutang dapat juga didasarkan pada faktur (*invoice*) dari transaksi penjualan yang disebut piutang dagang atau *account receivable* atau *trade receivable*.

Piutang yang tidak terkait dengan penjualan atau pendapatan disebut piutang lainnya atau disebut *nontrade receivable*. Piutang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun atau satu siklus operasi diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan disajikan setelah aset tetap. Biasanya, perusahaan memisahkan piutang berdasarkan piutang dengan piutang lain. Untuk perusahaan perbankan, semua pinjaman yang diberikan diklasifikasikan dalam kredit yang disalurkan.

Kriteria LR adalah aset keuangan nonderivatif. Yang pembayarannya telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi dipasar aktif. Obligasi atau wesel yang memiliki kuota pasar aktif tidak masuk dalam kategori LR tetapi masuk kategori surat berharga atau investasi jangka pendek yang tujuannya untuk dijual dalam waktu

dekat. Untuk obligasi yang tujuannya untuk dipegang hingga jatuh tempo diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. Macam-Macam Piutang

Piutang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu dilihat dari ada tidaknya dokumen tertulis yang menyatakan kesanggupan membayar, tujuan penyajiannya dalam laporan keuangan, dan sumber piutang.

a. Dilihat dari ada tidaknya dokumen tertulis yang menyatakan kesanggupan membayar

Berdasarkan ada tidaknya dokumen tertulis yang menyatakan kesanggupan atas pembayaran, piutang terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Piutang dagang (*account receivable*) adalah merupakan jenis piutang yang muncul namun tagihan tidak didukung oleh janji atau kesanggupan untuk membayar secara tertulis.
- 2) Piutang wesel atau wesel tagih (*notes receivable*) merupakan piutang yang timbul dengan tagihan yang didukung oleh pernyataan berupa kesanggupan untuk membayar secara tertulis (selembar wesel).

b. Dilihat dari tujuan penyajiannya dalam laporan keuangan

Berdasarkan tujuan penyajiannya dalam laporan keuangan, piutang dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Piutang lancar (*current receivable*) merupakan jenis piutang yang diharapkan akan diterima pembayarannya dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal neraca.

- 2) Piutang jangka panjang (*non-current receivable*) merupakan jenis piutang yang diharapkan akan diterima pembayarannya dalam waktu lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca.

c. Dilihat dari sumber piutang

Dilihat dari sumbernya, piutang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- 1) Piutang usaha (*trade receivable*) merupakan jenis piutang yang muncul dari transaksi penjualan barang atau penyerahan jasa (transaksi operasional)
- 2) Piutang nonusaha (*non trade receivable*) merupakan jenis piutang yang muncul dari transaksi selain penjualan barang atau penyerahan jasa. Bentuk piutang nonusaha dapat diklasifikasikan menjadi lima, yaitu sebagai berikut.

1. Piutang yang timbul dari transaksi pinjaman seperti piutang kepada perusahaan afiliasi, piutang kepada subkontraktor, dan piutang karyawan.
2. Piutang kepada perusahaan asuransi, atau kerugian yang yang dipertanggungjawabkan.
3. Piutang pajak yang lebih disetor.
4. Piutang yang timbul dari pesanan atas penjualan atau penerbitan surat berharga atau sekuritas, seperti piutang pemesan saham dan piutang pemesanan surat utang obligasi.

5. Piutang yang timbul dan merupakan fungsi waktu dan piutang pendapatan, seperti piutang bunga, dividen, sewa, dan royalti.

3. Pengakuan, Pengukuran, dan Penilaian Piutang

Dalam akuntansi terdapat sistem yang berkaitan dengan piutang yaitu pengakuan piutang, pengukuran piutang, dan penilaian piutang. Pengakuan dapat diartikan sebagai bentuk untuk melakukan penentuan mengenai kapan piutang tersebut harus dicatat atau diakui sebagai suatu aset. Selanjutnya, pengukuran dapat diartikan sebagai bentuk untuk menentukan jumlah nominal dari piutang yang dicatat pada saat terjadinya transaksi.

a. Pengakuan Piutang Dagang

Munculnya pengakuan piutang dagang berawal dari adanya transaksi dengan cara kredit. Berdasarkan transaksi tersebut mengakibatkan adanya pengakuan piutang dagang yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Dalam pengakuan piutang ini juga terdapat masalah yang dihadapi, yaitu mengenai kapan piutang tersebut diakui dan berapakah nominal atau nilai piutang dagang yang diakui. Selain itu, masalah yang dihadapi dalam pengakuan piutang berupa metode pencatatan terkait dengan piutang dagang, yaitu piutang dagang dicatat kotor atau *gross method* dan piutang dagang dicatat bersih atau *net method*. Adapun piutang dagang dicatat bersih atau *net method* merupakan metode untuk pencatatan atas pengakuan jumlah piutang yang dikurangi dengan piutang penjualan.

Piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang biasanya diakui pada saat hak atas barang berpindah kepada pihak pembeli. Hak atas barang berpindah kepada

pembeli bergantung pada syarat penyerahan barang. Syarat penyerahan barang ada dua cara, yaitu sebagai berikut:

1. *FOB Destination (Loko Gudang Pembeli)*

FOB Destination (Loko Gudang Pembeli) merupakan bentuk hak milik atas barang yang diperjualbelikan berpindah kepada pihak pembeli pada saat barang tersebut diterima digudang pembeli. Hal ini berarti selama dalam perjalanan barang masih menjadi haknya /milik penjual sehingga ongkos angkut menjadi tanggungan penjual. Misalnya, barang dagangan dikirim PT Indosip pada tanggal 2 November 2018 dan diterima pelanggan PT.Mekar pada tanggal 06 November 2018 maka PT.Indosip mencatat transaksi penjualan 06 November 2018 demikian juga PT.Mekar mencatat pembelian barang dagang pada tanggal transaksi tersebut.

Contoh:

Pada tanggal 1 November 2018, dijual barang secara kredit dengan nominal Rp 10.000.000,00 dan barang baru sampai ke pembeli tanggal 07 November 2018. Pencatatannya adalah sebagai berikut.

7/11	Piutang usaha	Rp 10.000.000,00	
	Penjualan		Rp 10.000.000,00

2. *FOB Shipping Point (Loko Gudang Penjual)*

FOB Shipping Point (Loko Gudang Penjual) merupakan hak milik atas barang yang diperjualbelikan berpindah kepada pihak pembeli pada saat barang dikeluarkan

dari gudang pihak penjual. Selama dalam perjalanan barang sudah menjadi haknya atau milik pembeli sehingga ongkos angkot menjadi tanggungan pembeli.

Contoh:

Pada tanggal 1 November 2018, barang dagang dikirim oleh PT.Indosip kemudian diterima oleh pihak pelanggan (PT Mekar) pada tanggal 5 November 2018 maka PT Indosip mencatat transaksi penjualan tanggal 1 November 2018 begitu juga PT Mekar mencatat pembelian barang dagang juga pada tanggal tersebut. Pencatatannya adalah sebagai berikut.

1/11	Piutang usaha	Rp 10.000.000,00	
	Penjualan		Rp 10.000.000,00

b. Pengukuran Piutang

Pengukuran piutang artinya bentuk pengukuran yang terkait penentuan biaya yang harus dicantumkan pada saat piutang diakui. Piutang dagang dapat terjadi akibat adanya penjualan. Ada dua jenis potongan dalam perusahaan, yaitu sebagai berikut.

1) Potongan Perdagangan

Potongan perdagangan merupakan jenis potongan harga yang diberikan oleh pihak penjual berdasarkan harga jual yang tertera dalam daftar harga. Hal ini bertujuan untuk menentukan harga faktur. Potongan penjualan tidak diakui dalam laporan keuangan sehingga nilai piutang dicatat sebesar nilai bersih yang tertera di faktur setelah dikurangi potongan penjualan.

2) Potongan Tunai

Potongan tunai merupakan jenis potongan yang diberikan dari harga faktur dengan tujuan untuk mendorong pihak debitur lebih cepat untuk membayar. Potongan tunai dalam penjualan pada umumnya dinyatakan dengan bentuk $2/10, n/30$. Artinya jangka waktu kredit 30 hari, namun jika dilunasi dalam jangka waktu 10 hari akan mendapat potongan 2% atau $1/10, n/45$. Potongan tunai ini diakui dalam laporan keuangan dengan nama akun potongan penjualan (jika dicatat oleh penjual), atau potongan pembelian/pengurang persediaan (jika dicatat oleh pembeli).

Dalam melakukan pengakuan awal terkait dengan piutang yang diakui maka nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Nilai wajar yang dimaksud merupakan nilai yang terdapat pada aset yang dipertukarkan atau suatu kewajiban yang telah diselesaikan antara kedua belah pihak untuk memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar. Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang didistribusikan secara langsung terhadap perolehan, penerbitan atau pelepasan aset atau liabilitas keuangan.

- 1) Piutang jangka pendek – nilai wajarnya sama dengan nilai nominal (*face value*)
- 2) Piutang jangka panjang yang dikenakan bunga pada suku bunga pasar – nilai wajarnya sama dengan nilai nominal.
- 3) Piutang jangka panjang yang tidak dikenakan bunga atau dikenakan bunga dibawah suku bunga pasar-nilai wajarnya adalah nilai kini (PV) dari seluruh

arus kas masa depan yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar, maupun suku bunga dalam piutang yang sejenis.

Agar lebih mudah untuk memahami poin nomor tiga, perhatikan contoh berikut. Tanggal 1 November 2018, PT Sarjana Muda menjual barang kepada CV Utama. Oleh karena itu, CV Utama menandatangani wesel tanpa bunga yang memerlukan pembayaran sejumlah Rp 80.000.000,00 per tahun selama kurun waktu tujuh tahun. Untuk pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2018. Dalam kasus ini tingkat suku bunga diterapkan untuk transaksi sejenis pada tanggal penerbitan, yaitu sejumlah 8%. Berdasarkan kasus tersebut, berapa jumlah yang harus diakui sebagai piutang/pendapatan pada bulan November 2018?

Untuk menjawabnya, harus dilakukan dengan mencari nilai kini dari arus kas masa depan dengan tingkat diskonto senilai 8%.

Periode	Tanggal	Jumlah Pembayaran (Rp)	Diskon	Nilai Bersih (Rp)
0	1/11/2018	80.000.000	1,00000	
1	13/11/2018	80.000.000	0,92593	74.074.074
2	13/11/2019	80.000.000	0,85734	68.587.106
3	13/11/2020	80.000.000	0,79383	63.506.579
4	13/11/2021	80.000.000	0,73503	58.802.388
5	13/11/2022	80.000.000	0,68058	54.446.656
6	13/11/2023	80.000.000	0,63017	50.413.570
Jumlah		480.000.000		369.830.373

Berdasarkan penjumlahan nilai kini dari setiap arus kas pembayaran masa depan dengan tingkat diskonto sebesar 8%, di dapat nilai kini bersih dengan melakukan pengurangan dari piutang adalah Rp 369.830.373,00. Nilai tersebut merupakan nilai wajar dari piutang.

Setelah adanya pengukuran awal piutang di atas selanjutnya mengukur piutang setelah ada pengakuan awal. Piutang dagang diukur dengan menggunakan nilai bersih yang direalisasikan. Untuk melakukan estimasi atas nilai bersih yang direalisasi, sebelumnya harus mempertimbangkan hal-hal berikut sebagai pengurang nilai piutang.

1. Retur Penjualan
2. Potongan Penjualan
3. Cadangan piutang tak-tertagih (penurunan nilai)

Adapun piutang jangka panjang yang tidak dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dikurang penurunan nilai yang mungkin timbul. Amortisasi dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif, bukan garis lurus.

c. Metode Penilaian Piutang Tak-Tertagih

Penilaian dalam akuntansi merupakan salah satu indikator dalam pencatatan akuntansi. Penilaian piutang merupakan penentuan saldo piutang yang akan disajikan dalam laporan keuangan pada akhir periode. Penilaian piutang pada umumnya tergantung pada metode pencatatan piutang yang digunakan. Hal tersebut berkaitan

dengan kerugian piutang. Ada dua metode pencatatan dalam penilaian piutang, yaitu sebagai berikut.

1) Metode Cadangan (*Allowance Method*)

Metode cadangan merupakan cara mengakui cadangan disetiap akhir periode akuntansi. Pengukuran cadangan piutang ini dilakukan menurut taksiran. Adapun pencatatan akuntansi untuk cadangan piutang yaitu sebagai berikut.

Beban piutang tak tertagih	xxxxx	
Penyisihan piutang tak tertagih		xxxxx

Atau

Beban kerugian piutang	xxxxx	
Cadangan kerugian piutang		xxxxx

Apabila terdapat piutang yang harus dihapuskan, dapat memanfaatkan cadangan yang sudah ada. Jadi, tidak ada pengakuan kerugian pada saat piutang tidak dapat ditagih. Ayat jurnalnya adalah sebagai berikut.

Penyisihan piutang dagang	xxxxx	
Piutang dagang		xxxxx

2) Metode Penghapusan Langsung (*Direct Write – Off Method*)

Metode penghapusan langsung merupakan metode yang dilakukan dengan cara penghapusan piutang pada saat piutang di hapuskan pada akhir periode. Berikut jurnal penghapusan piutang.

Beban piutang tak tertagih	xxxxx	
----------------------------	-------	--

Piutang dagang	XXXXX
----------------	-------

Berdasarkan kedua metode tersebut, metode cadangan akan mengakui penyesuaian cadanga (beban piutang tak tertagih) pada setiap akhir periode (periode pendapatan dihasilkan). Adapun pada metode penghapusan langsung, beban piutang tak tertagih diakui pada saat piutang benar-benar dihapuskan.

B. Kartu Piutang

Piutang adalah suatu hak atau klaim karena adanya transaksi seperti penjualan. Piutang dalam perusahaan dapat terjadi karena adanya bermacam-macam transaksi penjualan barang dan jasa yang dilakukan secara kredit. Dalam mengelola piutang dapat dilakukan dengan menggunakan kartu piutang. Kartu piutang adalah suatu kartu atau buku pembantu yang didalamnya terdapat rincian mutasi dan saldo piutang kepada setiap debitur.

1. Pihak yang Terlibat dalam Penanganan Piutang

Perusahaan memerlukan unit untuk mengelola piutang. Unit organisasi yang mengelola piutang terdiri atas beberapa bagian, yaitu sebagai berikut.

a) Bagian Sekretariat

Bagian sekretariat dalam perusahaan memiliki tugas sebagai penerima cek dan surat pemberitahuan dari bank, jika debitur membayar melalui transfer dana ke rekening perusahaan di bank.

b) Bagian Kasa

Bagian kasa dalam perusahaan memiliki tugas melaksanakan fungsi penerimaan cek atau uang tunai dari debitur jika penerimaan piutang melalui bagian sekretariat atau melalui kolektor (bagian penagihan) jika debitur membayar melalui kolektor.

c) Bagian Piutang

Bagian piutang dalam perusahaan memiliki tugas sebagai pencatat mutasi piutang dalam kartu piutang, pembuat surat pernyataan piutang, dan laporan (daftar) posisi piutang pada setiap debitur. Bagian piutang berada dibawah divisi akuntansi.

d) Bagian Penagihan

Bagian penagihan berada dibawah Departemen Keuangan. Bagian tersebut memiliki tugas melaksanakan fungsi pembuatan dan pendistribusian faktur penjualan kepada pihakpihak terkait serta penagihan piutang.

e) Bagian Jurnal dan Buku Besar

Bagian jurnal dan buku besar berfungsi sebagai pencatat mutasi piutang secara kolektif dalam buku jurnal dan buku besar untuk kepentingan pembuatan laporan keuangan.

2. Pencatatan Piutang

Dalam perusahaan yang menyelenggarakan akuntansi manual, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam pengelolaan piutang adalah sebagai berikut.

c. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan jurnal yang berfungsi untuk mencatat semua informasi terkait dengan bukti transaksi keuangan yang terjadi didalam perusahaan dalam periode tertentu. Pembuatan jurnal umum mempunyai tujuan yaitu untuk melakukan identifikasi, melakukan penilaian, dan melakukan proses pencatatan, semua transaksi yang terjadi didalam perusahaan. Jadi, jurnal umum memisahkan setiap akun yang mencatat semua transaksi yang terjadi diperusahaan dalam periode tertentu.

Tanggal	Perkiraan	Ref	Jumlah	
			Debet	Kredit

d. Kartu Piutang

Kartu Piutang adalah buku pembantu yang memuat tentang ricianan mutasi dan saldo piutang kepada tiap - tiap debitur/pelangganannya.

KARTU PIUTANG							
No. Rekening		:					
Nama		:					
Alamat		:					
Tgl	Keterangan	Syarat	R	Mutasi		D/K	Saldo
				Debet	Kredit		

e. Formulir daftar saldo piutang untuk pembuatan laporan saldo piutang.

Contoh daftar saldo piutang

No.	Debitor			Jumlah
	Nama	Alamat	Jatuh Tempo	

--	--	--	--

- f. Formulir daftar usia piutang untuk pembuatan laporan mengenai status kredit setiap debitur.

Contoh daftar usia piutang

No. Rek	Nama	Saldo Piutang	Belum Jatuh Tempo	Lewat Jatuh Tempo (dalam hari)					
				<30	31-60	61-90	91-180	181-365	>365

- g. Formulir surat penagihan untuk pembuatan surat penagihan piutang yang telah jatuh tempo.

Contoh formulir penagihan piutang

PT. PERSADA	
10 Oktober 2012	
Kepada Yth. PD. SARIJAYA Jl. Sakura Indah No. 223 Jakarta	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Sesuai dengan pernyataan piutang yang kami kirimkan kepada saudara tanggal 1 Oktober 2012, perlu kami beritahukan kembali bahwa piutang kami kepada saudara yang telah jatuh tempo pembayarannya berjumlah Rp 15.750.000,00 dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>Faktur No. 324 sebesar Rp 10.000.000,00 jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2012. Faktur No. 331 sebesar Rp 5.750.000,00 jatuh tempo tanggal 6 Oktober 2012. Keterlambatan pembayaran mungkin akibat kekeliruan. Jika ada alasan lain, hendaknya Anda memberikan penjelasan kepada kami. Walaupun demikian, kami harap pembayaran untuk piutang tersebut dapat segera kami terima. Atas perhatian Saudara kami ucapkan terimakasih.</p>	
Kepala Bagian Keuangan (.....)	

- h. Formulir surat pernyataan piutang untuk konfirmasi saldo piutang pada setiap debitur.

Contoh konfirmasi saldo piutang

Kepada Tn. Jono 2012 Jl. Katamso No. 35, Di Solo	Surakarta, 1 Agustus
Dengan hormat, Menurut catatan kami, saldo piutang kami kepada Saudara sampai tanggal 30 Juli 2012 adalah sebesar Rp 10.000.000,00. Apabila saldo tersebut tidak cocok dengan catatan Saudara, gunakan blangko untuk menjelaskan kepada kami mengenai ketidakcocokan dari catatan kami. Atas perhatian Saudara kami ucapkan terimakasih.	
<p style="text-align: right;">Perusahaan dagang JAYA GUNA Kepala Bagian Akuntansi (.....)</p>	

- i. Peralatan dan perlengkapan kantor

Peralatan dan perlengkapan kantor yang digunakan untuk kegiatan menulis, menghitung, mengarsipkan, dan kegiatan lainnya.

3. Data Mutasi Piutang

Data mutasi piutang berisi berbagai transaksi yang berhubungan dengan piutang dan berfungsi untuk memudahkan dalam pencatatan laporan akuntansi, khususnya tentang piutang dalam perusahaan. Dalam data mutasi piutang, suatu transaksi penjualan kredit akan berpengaruh positif terhadap saldo piutang.

a. Membukukan Data Piutang ke Masing-Masing Kartu Piutang

Tugas harian bagian ini adalah mencatat mutasi piutang untuk setiap debitur.

Dari kegiatan tersebut, secara periodik harus dapat menghasilkan hal-hal berikut.

1. Surat pernyataan piutang untuk dikirim kepada debitur yang digunakan untuk konfirmasi piutang.
2. Daftar saldo piutang yang memuat informasi mengenai saldo piutang tiap debitur pada tanggal tertentu.
3. Daftar usia piutang yang memuat informasi mengenai piutang setiap debitur yang dikelompokkan berdasarkan usia piutang.

KARTU PIUTANG							
No. Rekening		:212	Lembar ke		: 1		
Nama		: Toko Anggrek	Syarat		: 2/15, n/30		
Alamat		: Jl. Bukit Delima No. 214	Batas Kredit		: Rp 10.000.000,00		
Tanggal		Keterangan	Fol	Mutasi		Saldo	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010 Agustus	1	Saldo				0	
	6	Faktur No. 311		Rp 4.000.000,00		Rp 4.000.000,00	
	11	Bukti No. 304			Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	
	18	Faktur No. 318		Rp 7.500.000,00		Rp 9.500.000,00	

b. Melakukan Konfirmasi Saldo Piutang

Konfirmasi adalah surat pernyataan yang berasal dari perusahaan kepada debitur, untuk memberitahukan secara langsung kepada akuntan publik yang memeriksa ikhtisar keuangannya, mengenai benar atau tidaknya saldo piutang pada tanggal tertentu. Terdapat dua jenis surat konfirmasi yaitu :

1. Konfirmasi Positif

Konfirmasi positif adalah surat konfirmasi yang dikirim oleh akuntan public kepada debitur untuk kemudian diminta mengirim balasannya kepada akuntan public.

2. Konfirmasi Negatif

Konfirmasi negatif adalah surat konfirmasi yang dikirim oleh akuntan public kepada debitur untuk kemudian diminta mengirim balasannya langsung kepada akuntan public jika tidak setuju atas saldo dalam surat konfirmasi. Setelah pihak perusahaan mengidentifikasi dan melakukan verifikasi data-data dalam kartu piutang, langkah yang harus dilakukan berikutnya adalah menghubungi debitur untuk mengkonfirmasi piutangnya. Jenis-jenis surat konfirmasi piutang tersebut, di antaranya :

- Konfirmasi piutang akhir bulan. Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur hanya saldo akhir bulan tertentu saja.
- Konfirmasi satuan piutang. Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur adalah saldo awal satu bulan.
- Konfirmasi elemen terbuka (konfirmasi faktur yang belum terbayar). Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur hanya faktur yang belum dibayar. Biasanya pihak debitur akan segera mengirim surat balasan. Surat balasan ini berisi persetujuan jumlah saldo piutang atau keluhan jika jumlah saldo piutang tidak cocok dengan jumlah catatan piutang debitur.

C. Piutang Wesel

Piutang wesel adalah bukti janji tertulis berkekuatan hukum yang mengikat akibat penyertaan materai 6.000 rupiah yang dibuat karena adanya pinjaman (utang)

yang disebabkan oleh transaksi jual beli barang atau jasa. Piutang wesel tidak boleh dicampur dengan wesel dagang, wesel dari pegawai dan wesel jenis lainnya. Biasanya piutang wesel yang belum dibayar dicatat dalam rekening tunggakan piutang wesel. perbedaan wesel dan promes :

- Wesel adalah perintah tertulis dari kreditur yang ditujukan kepada debitur untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu tanggal yang telah ditentukan.
- Promes adalah surat perjanjian tertulis dari debitur kepada kreditur untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu tanggal yang telah ditentukan.

1. Prosedur Penentuan Jatuh Tempo dalam Piutang Wesel

Wesel tagih atau piutang wesel merupakan perjanjian tertulis dengan tujuan untuk membayar sejumlah uang pada waktu yang telah ditentukan. Pada wesel tagih terdapat istilah jatuh tempo. Jatuh tempo merupakan tanggal pembayaran wesel tagih. Adapun periode waktu antara tanggal penerbitan dan tanggal jatuh tempo wesel tagih jangka pendek dapat dinyatakan dalam jumlah harian atau bulanan. Jumlah yang harus dibayar pada saat jatuh tempo disebut nilai jatuh tempo (*naturity value*). Nilai jatuh tempo wesel tagih terdiri atas nilai nominal wesel tagih dan bunga. Sebagai contoh: wesel tagih sebesar Rp 25.000.000,00 dengan bunga 9% per tahun, dalam waktu 120 hari menjadi Rp 25.750.000,00

Jawab: jumlah pokok + (jumlah pokok x suku bunga x waktu)

$$\text{Rp } 25.000.000,00 + (\text{Rp } 25.000.000,00 \times 9\% \times \frac{120}{360})$$

$$\text{Rp } 25.000.000,00 + 750.000,00 = \text{Rp } 25.750.000,00$$

2. Prosedur Perhitungan Bunga

Dalam wesel terdapat bunga. Pendapatan bunga yang diperoleh dari wesel hingga akhir tahun merupakan bagian laba tahun tersebut. Pendapatan bunga diperoleh seiring dengan berlalunya waktu, bukan hanya ketika kas diterima. Misalnya, PT Jawanda tidak dapat membayar PT DMG. Kemudian PT DMG menerima wesel tagih berjangka satu tahun senilai Rp 3.000.000,00 dengan harga 9% dari PT Jawanda. Berapa total pendapatan bunga yang diperoleh PT DMG selama 2018 (untuk bulan Agustus, September, Oktober, November dan Desember)

PT DMG membuat ayat jurnal penyesuaian berikut pada tanggal 31 Desember 2018.

2018	Piutang bunga ($3.000.000 \times 0,09 \times \frac{5}{12}$)	112.500	
31 Des	Pendapatan bunga (mengakrualkan pendapatan bunga)		112.500

Berapa pendapatan PT DMG pada tahun 2018 selama bulan Januari sampai Juli?

$$3.000.000 \times 0,09 \times \frac{7}{12} = 157.500$$

Pada tanggal jatuh tempo wesel, PT DMG membuat ayat jurnal berikut.

2018	Kas ($3.000.000 + (3.000.000 \times 0,09)$)	3.270.000	
30 Sept	Wesel tagih - PT Jawanda		3.000.000
	Piutang bunga ($3.000.000 \times 0,09 \times \frac{5}{12}$)		112.500
	Pendapatan bunga		157.500

	$3.000.000 \times 0,09 \times \frac{7}{12} = 157.500$		
	Menagih wesel tagih ditambah bunga		

3. Pengakuan Piutang Wesel

Piutang wesel dinilai sebesar nilai tunai dari kas yang diharapkan dapat dikumpulkan perusahaan. Karena uang memiliki nilai waktu, semua wesel selalu disertai tingkat bunga tertentu. Berdasarkan ada tidaknya pernyataan khusus tentang bunga dalam wesel, piutang dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu.

a. Piutang Wesel yang Tingkat Bunganya Ditunjukkan

Piutang wesel yang dijadikan satu dengan bunga merupakan jenis wesel yang didalamnya mencantumkan tingkat bunga tertentu secara spesifik. Karena nilai tunai wesel saat dikeluarkan sama dengan nominalnya, angka piutang wesel dicatat sebesar nominal. Apabila jangka waktunya pendek maka wesel diakui sebesar nilai nominal karena bunga yang dihasilkan tidak terlalu material. Akan tetapi, jika jangka waktunya panjang wesel harus diakui sebesar nilai tunai dari kas yang diharapkan dapat dikumpulkan. Perbedaan tersebut diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi selama jangka waktu wesel untuk menunjukkan tingkat bunga efektif secara tepat.

b. Piutang Wesel yang Tingkat Bunganya tidak Ditunjukkan

Piutang wesel yang tidak disertai dengan bunga merupakan wesel yang tidak mencantumkan tingkat bunga secara spesifik. Nilai tunai wesel tanpa bunga kurang dari nominal wesel. Nominal wesel termasuk di dalamnya bunga

tertentu, tetapi tidak dicantumkan secara spesifik. Berikut merupakan pencatatan akuntansi dalam wesel.

1) Penjualan kredit

Jurnal	Piutang wesel Penjualan	xxxxx	xxxxx
--------	----------------------------	-------	-------

2) Pemberian pinjaman

Jurnal	Piutang wesel Kas	xxxxx	xxxxx
--------	----------------------	-------	-------

3) Perubahan dari piutang dagang

Jurnal	Piutang wesel Piut.Dagang	xxxxx	xxxxx
--------	------------------------------	-------	-------

4. Pelunasan Piutang Wesel

Pelunasan piutang wesel dapat dilakukan dengan melakukan pencatatan pada jurnal dan memiliki metode yang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

a) Pendiskontoan Piutang Wesel

Hak untuk mengumpulkan wesel dapat dipindahtangankan kepada pemegang lainnya.

1) Dilunasi, tetapi wesel pernah didiskontokan ke bank

a. Debitur membayar

Jurnal	Piutang wesel Didiskontokan Piutang wesel	xxxxx	xxxxx
--------	--	-------	-------

b. Debitur tidak membayar

Jurnal	Piutang wesel Didiskontokan Piutang wesel	xxxxx xxxxx
--------	--	----------------

Jurnal	Piutang dagang Kas	xxxxx xxxxx
--------	-----------------------	----------------

b) Piutang Wesel Tidak Didiskontokan

Piutang wesel tidak didiskontokan merupakan piutang wesel yang tidak dilunasi pihak debitur dan diklasifikasikan secara terpisah dalam neraca. Piutang wesel harus dihapus sebagai rugi. Apabila terjadi kerugian, kemungkinan dibebankan ke rekening taksiran piutang tidak tertagih atau secara langsung sebagai rugi.

Jurnal	Kas Piutang wesel	xxxxx xxxxx
--------	----------------------	----------------

Atau

Jurnal	Kas Piutang wesel Pendapatan Bunga	xxxxx xxxxx xxxxx
--------	--	-------------------------

Lampiran 5**SOAL PRETEST DAN POSTEST SIKLUS I**

Nama :

Kelas :

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan piutang dan ciri-cirinya?
- 2) Apa yang dimaksud dengan piutang dagang dan piutang non dagang?
- 3) Jelaskan perbedaan dari penghapusan piutang dengan menggunakan metode cadangan dengan metode penghapusan langsung?
- 4) a. Jelaskan 3 sistem yang berkaitan dengan piutang dan bagaimana syarat penyerahan barang pada pengakuan piutang dagang?
b. Pada tanggal 1 November 2018, dijual barang secara kredit dengan nominal sebesar Rp8.000.000,00 dan barang baru sampai kepada pembeli tanggal 7 November 2018. Buatlah jurnal FOB Destination transaksi tersebut?
- 5) Penerimaan sebagian piutang usaha dan sisanya dihapuskan.

Tanggal 10 April 2018 PT.Angin Mamiri oleh Pengadilan Negeri dinyatakan pailit, maka tagihan kepadanya sebesar Rp7.500.000,00 oleh panitia likuidasi hanya dapat dibayar sebesar Rp3.000.000,00 dan sisanya dihapuskan. Hari ini diterima pembayarannya Rp3.000.000,00 dari panitia likuidasi. Buatlah jurnal transaksi tersebut dengan menggunakan metode tidak langsung!

KUNCI JAWABAN PRETEST dan POSTEST SIKLUS I

1. a. Piutang adalah asset yang tercantum dalam neraca perusahaan yang meliputi penjualan barang atau pemberian kredit kepada debitur dengan ketentuan jangka waktu atau tempo pembayaran yang telah ditetapkan sejak awal terjadinya transaksi.

b. Ciri-Ciri Piutang yaitu

- Adanya nilai jatuh tempo : menjelaskan penjumlahan dari nilai transaksi utama lalu ditambah dengan nilai bunga yang dibebankan.
- Adanya tanggal jatuh tempo : tanggal jatuh tempo dapat diketahui dari lamanya atau umur piutang.
- Adanya bunga yang berlaku : piutang dapat terjadi dikarenakan pembeli memutuskan melakukan pembelian secara kredit dan hal ini menimbulkan bunga.

2. a. Piutang Dagang adalah piutang yang didapat dari penjualan barang dagangan/jasa

b. Piutang Non Dagang adalah piutang yang didapat dari sumber lain seperti bunga.

3. a. Metode Cadangan merupakan cara mengakui cadangan disetiap akhir periode akuntansi dan masih bisa diharapkan agar pihak debitur membayar piutangnya

b. Metode Penghapusan Langsung merupakan cara penghapusan piutang pada saat dilakukan dengan cara penghapusan piutang pada saat piutang dihapuskan pada akhir periode dan debitur tidak sanggup untuk membayar.

4. a. 3 sistem yang berkaitan dengan piutang dagang adalah

- Pengakuan Piutang Dagang yaitu piutang yang diakui karena adanya transaksi penjualan dengan cara kredit.
- Pengukuran Piutang Dagang yaitu bentuk pengukuran yang terkait penentuan biaya yang harus dicantumkan pada saat piutang diakui.
Syarat penyerahan barang pada piutang dagang yaitu
- FOB Destination yaitu bentuk hak milik atas barang yang diperjualbelikan berpindah kepada pihak pembeli pada saat barang tersebut diterima digudang pembeli.
- FOB Shipping Point yaitu hak milik atas barang yang diperjualbelikan berpindah kepada pihak pembeli pada saat barang dikeluarkan dari gudang pihak penjual.

b.

Piutang Usaha	Rp 8.000.000,00	
Penjualan		Rp 8.000.000,00

5. Jurnal dengan metode tidak langsung

Kas	Rp 3.000.000,00	
Cadangan Penghapusan Piutang	Rp 4.500.000,00	
Piutang Dagang		Rp 7.500.000,00

Lampiran 6

SOAL POSTEST SIKLUS II

1. Apakah yang dimaksud dengan data mutasi piutang?
2. Sebutkan dan jelaskan pihak yang terlibat dalam penanganan piutang?
3. Menghapus piutang usaha yang tidak dapat ditagih.
Tanggal 30 September 2018 tagihan kepada Fa.ABC sebesar 2.500.000,00 diputuskan untuk dihapuskan karena Fa.ABC pindah tempat dan tidak diketahui lagi alamatnya. Buatlah jurnal untuk menghapus piutang Fa.ABC tersebut. (menggunakan metode langsung)
4. Dibawah ini adalah data yang dimiliki PD.Laris untuk tahun 2018
 - a. Saldo piutang usaha per 1 januari 2018 Rp145.000.000,00
 - b. Saldo cadangan penghapusan piutang 1 januari 2018 Rp2.250.000,00

Transaksi yang berhubungan dengan penghapusan piutang dalam tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Apr 10 tagihan kepada Tuan Suparman sebesar Rp800.000,00 hanya diterima pembayaran sebesar 75%, sedangkan sisanya diminta untuk dihapuskan.

Mei 07 Fa.Karimata oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dinyatakan pailit. Tagihan PD.Laris sebesar RP 1.500.000,00 hanya diterima secara tunai sebesar 30%.

Juni 06 tagihan kepada Tuan Horas sebesar Rp375.000,00 ditetapkan untuk dihapuskan karena Tuan Horas pindah tempat dan tidak diketahui alamatnya.

Okt 15 piutang PD.Laris kepada beberapa orang debitor diputuskan untuk dihapuskan saja, yaitu kepada Tuan Amir Rp100.000,00, Tn.Chandra Rp240.000,00, dan Tn Popy Rp160.000,00

Nov 20 diterima tagihan dari Tn.Horas Rp375.000,00 yang sebelumnya telah dihapuskan.

Data lainnya:

Jumlah penjualan kredit tahun 2018 sebesar Rp764.000.000,00. Saldo piutang usaha per 31 Desember 2018 Rp 122.400.000,00

Berdasarkan data diatas diminta:

- 1) Jurnal transaksi keuangan tahun 2018
- 2) Berapa beban penghapusan piutang tidak tertagih tahun 2018 apabila cadangan penghapusan piutang ditetapkan 0,5% dari jumlah penjualan kredit.

5. Perhatikan berikut ini adalah transaksi penjualan PT.Nusa kepada Toko Fajar dan penerimaan kas dari Toko Fajar untuk bulan Mei dan Juni 2017.

Tanggal	No.Faktur Penjualan	Jumlah Rupiah
01/05/2017	095 (Saldo Awal)	4.000.000,00
06/05/2017	101	3.000.000,00
08/05/2017	120	6.000.000,00
20/05/2017	200	8.000.000,00
24/05/2017	275	5.000.000,00
27/05/2017	290	4.500.000,00
05/06/2017	300	10.000.000,00
23/06/2017	400	8.000.000,00

Transaksi penerimaan dari langganan Toko Fajar dalam bulan Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Tanggal	No.Bukti Kas Masuk	Untuk Faktur Nomor	Jumlah Rupiah
08/05/2017	250	095	4.000.000,00
15/05/2017	260	101	3.000.000,00
18/05/2017	350	120	6.000.000,00

KUNCI JAWABAN *POSTEST* SIKLUS II

1. Data mutasi piutang adalah data yang berisi transaksi yang berhubungan dengan piutang dan berfungsi untuk memudahkan dalam pencatatan laporan akuntansi, khususnya tentang piutang dalam perusahaan.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam penanganan piutang yaitu:
 - bagian sekretariat : berfungsi menerima cek dan surat pemberitahuan dari debitur
 - bagian kasa : berfungsi menerima cek atau uang dari debitur sebagaipenerimaan piutang melalui bagian sekretariat.
 - bagian piutang dibawah dep.akuntansi : berfungsi mencatat mutasi piutang dalam kartu piutang.
 - bagian penagihan dibawah dep.keuangan : berfungsi melaksanakan pembuatan dan pendistribusian faktur penjualan kepada pihak yang terkait.
 - bagian jurnal dan buku besar ; berfungsi sebagai pencatat mutasi piutang secara kolektif, untuk kepentingan pembuatan laporan keuangan.
3. Jurnal umum untuk menghapus piutang yang tidak dapat ditagih

Beban Penghapusan Piutang	Rp 2.500.000,00	
Piutang Usaha		Rp 2.500.000,00

4. Jurnal transaksi keuangan 2018

a) PD.LARIS
JURNAL UMUM
PER.2018

Tanggal		Keterangan	Ref	D	K
Apr	10	Kas Cadangan penghapusan piutang		600.000 200.000	

		Piutang dagang			800.000
Mei	07	Kas	450.000		
		Cadangan penghapusan piutang Piutang dagang	1.050.000		1.500.000
Juni	06	Cadangan penghapusan piutang Piutang dagang	375.000		375.000
Okt	15	Cadangan penghapusan piutang Piutang dagang	500.000		500.000
Nov	20	Piutang dagang	375.000		-
		Cad. penghapusan piutang	-		375.000
		Kas	375.000		-
		Piutang dagang	-		375.000
Jumlah			3.925.000		3.925.000

b) Jumlah penjualan kredit tahun 2018 Rp 764.000.000,00. Cadangan penghapusan piutang ditetapkan 0.5%.

$$= \text{Rp } 764.000.000,00 \times \frac{0,5}{100} = \text{Rp } 3.820.000,00$$

5. Kartu piutang

KARTU PIUTANG							
No.Rekening :							
Nama :							
Alamat :							
Tgl	Keterangan	Syarat	Ref	Mutasi		D/K	Saldo
				D	K		
01/05/17	Saldo awal						4.000.000
06/05/17	Piutang usaha			3.000.000		3.000.000	7.000.000
08/05/17	Piutang usaha			6.000.000		6.000.000	13.000.000
08/05/17	Piutang usaha				4.000.000	4.000.000	9.000.000
15/05/17	Piutang usaha				3.000.000	3.000.000	6.000.000
18/05/17	Piutang usaha				6.000.000	6.000.000	-
20/05/17	Piutang usaha			8.000.000		8.000.000	8.000.000
24/05/17	Piutang usaha			5.000.000		5.000.000	13.000.000
27/05/17	Piutang usaha			4.500.000		4.500.000	17.500.000
05/06/17	Piutang usaha			10.000.000		10.000.000	27.500.000
23/06/17	Piutang usaha			8.000.000		8.000.000	35.500.000

24	Nuri Wellyani	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
25	Nurul Izzati	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TA
26	Rani Sitorus	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SA
27	Ranti Mesyha.S	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SA
28	Rosmala Sonia Sari.N	2	1	2	2	2	1	1	2	13	KA
29	Sri Fatyuningsih	4	1	4	2	2	1	1	4	19	CA
30	Tari Hotmian Malau	2	3	2	2	1	1	2	2	15	KA
31	Thalia	4	3	4	3	3	3	3	4	27	A
32	Tiara Affriani	3	3	4	3	2	1	1	4	21	CA
33	Wilda Sakinah Putri	3	3	3	2	2	2	2	4	21	CA
34	Yosihani Sihombing	4	3	3	3	2	2	3	4	24	A
35	Yudha Ivan Gultom	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TA

Keterangan:

Sangat Aktif (SA) = 5 (14,28%)

Aktif (A) = 10 (28,57%)

Cukup Aktif (CA) = 12 (34,28%)

Kurang Aktif (KA) = 5 (14,28%)

Tidak Aktif (TA) = 3 (8,57%)

THE
Character Building
 UNIVERSITY

25	Nurul Izzati	3	3	3	3	2	2	2	3	21	CA
26	Rani Sitorus	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SA
27	Ranti Mesyha.S	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SA
28	Rosmala Sonia Sari.N	2	2	3	3	2	2	2	2	18	KA
29	Sri Fatyuningsih	4	3	4	3	3	2	3	3	25	A
30	Tari Hotmian Malau	3	3	2	2	2	2	2	2	18	CA
31	Thalia	4	4	4	4	4	4	4	4	32	SA
32	Tiara Affriani	3	3	4	3	4	3	3	4	27	A
33	Wilda Sakinah Putri	4	3	4	4	3	2	3	4	27	A
34	Yosihani Sihombing	4	3	4	3	3	2	3	4	26	A
35	Yudha Ivan Gultom	3	2	3	3	3	2	2	3	21	CA

Keterangan:

Sangat Aktif (SA) = 5 (14,28%)

Aktif (A) = 10 (28,57%)

Cukup Aktif (CA) = 12 (34,28%)

Kurang Aktif (KA) = 5 (14,28%)

Tidak Aktif (TA) = -

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 9

DAFTAR NILAI SISWA PADA *PRETEST*

Kelas : XI AK

Semester : 1 (Satu)

M.Pelajaran : Akuntansi

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	T.Tuntas
1	Amelia Dewi Siagian	70	75	√	
2	Bella Agustriani N	70	70	√	
3	Chareen Mishaelan.S	70	45		√
4	Cindy Marena.S	70	30		√
5	Dahlia Sari.N	70	75	√	
6	Deby Khairani	70	50		√
7	Devi Pranata	70	55		√
8	Fitri Rahmadani	70	75	√	
9	Ima Ayuni	70	55		√
10	Jelly Mutiara.H	70	70	√	
11	Jojo Delima.P	70	70	√	
12	Josia Parsaoran.N	70	40		√
13	Josua Parluhutan.N	70	45		√
14	Krisdayanti Novita.S	70	55		√
15	Leni Lestari Syahputri	70	55		√
16	Maria Belen Siahaan	70	50		√
17	Mifta Hurahma	70	70	√	
18	Naswa Putri Aditya	70	65		√
19	Natalia Lubis	70	60		√
20	Natalia Rumapea	70	55		√
21	Nikita Syakira	70	65		√
22	Nisa Doormasi.H	70	65		√
23	Nur Haliza	70	75	√	
24	Nuri Wellyani	70	60		√
25	Nurul Izzati	70	35		√
26	Rani Sitorus	70	80	√	

27	Ranti Mesyha.S	70	85	√	
28	Rosmala Sonia Sari.N	70	45		√
29	Sri Fatyuningsih	70	50		√
30	Tari Hotmian Malau	70	50		√
31	Thalia	70	70	√	
32	Tiara Affriani	70	55		√
33	Wilda Sakinah Putri	70	60		√
34	Yosihani Sihombing	70	70	√	
35	Yudha Ivan Gultom	70	45		√
Jumlah		2075			
Rata-Rata		59,28			
Jumlah Siswa Yang Tuntas				12	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas					23
Persentase Siswa Yang Tuntas				34,29%	
Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas					65,71%

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 10

DAFTAR NILAI SISWA PADA *POSTEST* SIKLUS I

Kelas : XI AK

Semester : 1 (Satu)

M.Pelajaran : Akuntansi

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	T.Tuntas
1	Amelia Dewi Siagian	70	75	√	
2	Bella Agustriani N	70	75	√	
3	Chareen Mishaelan.S	70	20		√
4	Cindy Marena.S	70	65		√
5	Dahlia Sari.N	70	75	√	
6	Deby Khairani	70	55		√
7	Devi Pranata	70	75	√	
8	Fitri Rahmadani	70	85	√	
9	Ima Ayuni	70	80	√	
10	Jelly Mutiara.H	70	65		√
11	Jojo Delima.P	70	65		√
12	Josia Parsaoran.N	70	55		√
13	Josua Parluhutan.N	70	30		√
14	Krisdayanti Novita.S	70	60		√
15	Leni Lestari Syahputri	70	80	√	
16	Maria Belen Siahaan	70	65		√
17	Mifta Hurahma	70	75	√	
18	Naswa Putri Aditya	70	60		√

19	Natalia Lubis	70	50		√
20	Natalia Rumapea	70	20		√
21	Nikita Syakira	70	85	√	
22	Nisa Doormasi.H	70	75	√	
23	Nur Haliza	70	90	√	
24	Nuri Wellyani	70	75	√	
25	Nurul Izzati	70	85	√	
26	Rani Sitorus	70	75	√	
27	Ranti Mesyha.S	70	85	√	
28	Rosmala Sonia Sari.N	70	55		√
29	Sri Fatyuningsih	70	75	√	
30	Tari Hotmian Malau	70	50		√
31	Thalia	70	75	√	
32	Tiara Affriani	70	65		√
33	Wilda Sakinah Putri	70	80	√	
34	Yosihani Sihombing	70	75	√	
35	Yudha Ivan Gultom	70	55		√
Jumlah			2230		
Rata-Rata			66,57		
Jumlah Siswa Yang Tuntas				19	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas					16
Persentase Siswa Yang Tuntas				54,29%	
Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas					45,71%

Lampiran 11

DAFTAR NILAI SISWA PADA *POSTEST* SIKLUS II

Kelas : XI AK

Semester : 1 (Satu)

M.Pelajaran : Akuntansi

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	T.Tuntas
1	Amelia Dewi Siagian	70	90	√	
2	Bella Agustriani N	70	80	√	
3	Chareen Mishaelan.S	70	70	√	
4	Cindy Marena.S	70	65		√
5	Dahlia Sari.N	70	85	√	
6	Deby Khairani	70	90	√	
7	Devi Pranata	70	85	√	
8	Fitri Rahmadani	70	95	√	
9	Ima Ayuni	70	85	√	
10	Jelly Mutiara.H	70	85	√	
11	Jojo Delima.P	70	80	√	
12	Josia Parsaoran.N	70	75	√	
13	Josua Parluhutan.N	70	75	√	
14	Krisdayanti Novita.S	70	75	√	
15	Leni Lestari Syahputri	70	80	√	
16	Maria Belen Siahaan	70	75	√	
17	Mifta Hurahma	70	85	√	
18	Naswa Putri Aditya	70	90	√	

19	Natalia Lubis	70	80	√	
20	Natalia Rumapea	70	75	√	
21	Nikita Syakira	70	90	√	
22	Nisa Doormasi.H	70	85	√	
23	Nur Haliza	70	95	√	
24	Nuri Wellyani	70	80	√	
25	Nurul Izzati	70	85	√	
26	Rani Sitorus	70	95	√	
27	Ranti Mesyha.S	70	95	√	
28	Rosmala Sonia Sari.N	70	65		√
29	Sri Fatyuningsih	70	80	√	
30	Tari Hotmian Malau	70	65		√
31	Thalia	70	90	√	
32	Tiara Affriani	70	85	√	
33	Wilda Sakinah Putri	70	80	√	
34	Yosihani Sihombing	70	80	√	
35	Yudha Ivan Gultom	70	60		√
Jumlah			2850		
Rata-Rata			81,43		
Jumlah Siswa Yang Tuntas				31	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas					4
Persentase Siswa Yang Tuntas				88,58%	
Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas					11,42%

Lampiran 12

**REKAPITULASI PEROLEHAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PRETEST, POSTEST SIKLUS I dan POSTEST SIKLUS II**

No.	NAMA SISWA	KKM	PRETEST	POSTEST I	POSTEST II
1	Amelia Dewi Siagian	70	75	75	90
2	Bella Agustriani N	70	70	75	80
3	Chareen Mishaelan.S	70	45	20	70
4	Cindy Marena.S	70	30	65	65
5	Dahlia Sari.N	70	75	75	85
6	Deby Khairani	70	50	55	90
7	Devi Pranata	70	55	75	85
8	Fitri Rahmadani	70	75	85	95
9	Ima Ayuni	70	55	80	85
10	Jelly Mutiara.H	70	70	65	85
11	Jojo Delima.P	70	70	65	80
12	Josia Parsaoran.N	70	40	55	75
13	Josua Parluhutan.N	70	45	30	75
14	Krisdayanti Novita.S	70	55	60	75
15	Leni Lestari Syahputri	70	55	80	80
16	Maria Belen Siahaan	70	50	65	75
17	Mifta Hurahma	70	70	75	85
18	Naswa Putri Aditya	70	65	60	90
19	Natalia Lubis	70	60	50	80
20	Natalia Rumapea	70	55	20	75
21	Nikita Syakira	70	65	85	90
22	Nisa Doormasi.H	70	65	75	85
23	Nur Haliza	70	75	90	95
24	Nuri Wellyani	70	60	75	80
25	Nurul Izzati	70	35	85	85
26	Rani Sitorus	70	80	75	95
27	Ranti Mesyha.S	70	85	85	95
28	Rosmala Sonia Sari.N	70	45	55	65
29	Sri Fatyuningsih	70	50	75	80
30	Tari Hotmian Malau	70	50	50	65
31	Thalia	70	70	75	90
32	Tiara Affriani	70	55	65	85
33	Wilda Sakinah Putri	70	60	80	80
34	Yosihani Sihombing	70	70	75	80
35	Yudha Ivan Gultom	70	45	55	60
JUMLAH			2075	2230	2850
RATA-RATA			59,28	66,57	81,43

Lampiran 13

Peneliti menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran





Siswa dibagi menjadi beberapa pasangan dan sedang mengerjakan *Pretest* dan *Posttest*





THE
Character Building
UNIVERSITY

Peneliti mengawasi dan membimbing jalannya diskusi



Siswa menyampaikan pendapat



THE
Character Building
UNIVERSITY

Hal : Permohonan Judul Skripsi

Kepada Yth : Dosen Pembimbing Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIMED

Di Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lidia Lavenia

NIM : 7153142014

Jurusan : Akuntansi

Program studi : Pendidikan Akuntansi

Jenjang : S-1

Jalur : Skripsi

Dengan ini memohon kepada Ibu, agar sudi kiranya menyetujui salah satu Judul Skripsi yang saya ajukan sebagai berikut :

No	Judul skripsi	Tanda Tangan
1.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Pair Check</i> Dengan Pendekatan <i>Saintifik</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.	 Drs. Saut M. Silaban, SE, M.Pd NIP. 195608141980111001
2.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 13 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.	Drs. Saut M. Silaban, SE, M.Pd NIP. 195608141980111001
3.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.	Drs. Saut M. Silaban, SE, M.Pd NIP. 195608141980111001

Demikianlah permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Diketahui/Disetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi


Dr. Jufri Darma, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 197207212005011003

Medan, September 2019

Hormat Saya
Pemohon


Lidia Lavenia
NIM. 7153142014



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No. 1589 – Medan 20221
Telp (061) 6625973, 6613365, 6613276, 6618754. Fax. (061) 6614002, 061-6613319
Laman : www.fe.unimed.ac.id email : fe@unimed.ac.id

NOTA TUGAS

No. /UN.33.7.7/LL /2019

Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Medan, dengan ini menugaskan saudara:

Nama : Drs. Saut M.Silaban, SE, M.Pd
NIP : 195608141980111001
Pangkat/Golongan : IV/C Pembina Utama Muda
Jabatan : Lektor Kepala

Menjadi Dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi Mahasiswa:

Nama : Lidia Lavenia
NIM : 7153142014
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jenjang : S-1

Dalam rangka penelitian skripsi berjudul:

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* dengan Pendekatan *Saintifik* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2019/2020”

Demikianlah penugasan ini kami sampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui Oleh,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si
NIP. 19640703 199103 1 005

Medan, September 2019

Ketua Jurusan,

Yulita Triadiarti, S.E, M.Si, Ak, CA.
NIP. 19740701 199903 2 001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



Jalan Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No.1589 – Medan 20221
Telp (061)6625973, 6613276, 6618754. Fax. (061) 6614002, 061-6613319
Laman : www.unimed.ac.id email : fe@unimed.ac.id

No. : 300/UN33.7.7/L.L./2019
Lamp : -
Hal : Izin Mengadakan Observasi
Untuk Penyusunan Proposal Penelitian
Yth.
Bapak/Ibu Kep.Sekolah SMK Negeri 13 Medan
Jl.Seruwai Jl.Dermaga Seruwai Medan Labuhan No. 257, Sei Mati

Dalam rangka pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi, maka dengan hormat kami menugaskan Mahasiswa :

Nama : Lidia Lavenia
NIM : 7153142014
Jurusan : Akuntansi
Program : Pendidikan Akuntansi
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Mahasiswa tersebut kami tugaskan untuk mengadakan observasi guna penyusunan Proposal Penelitian dengan Judul :

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dengan Pendekatan Saintific Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak SMK Negeri 13 Medan T.P 2018/2019”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kiranya Saudara memberikan keizinan serta kemudahan pada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan kegiatan tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Oleh,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Eko Winay Nugrahadi, M.Si
NIP. 19640703 199103 1 005

Medan, Januari 2019
Ketua Jurusan,


Yulia Triadiarti, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 19740701 199903 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Penelitian diajukan oleh Lidia Lavenia,
NIM 7153142014, Jurusan Akuntansi, Program Studi
Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan

Diajukan Untuk Dapat Mengikuti Seminar Proposal

Medan, 20 Juni 2019

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dosen Pembimbing Skripsi,


Yulita Triadiarti, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 197407011999032001


Drs. Saut M. Silaban, SE., M.Pd
NIP. 19560814198011001

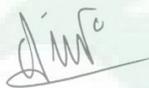
PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal Penelitian ini diajukan oleh Lidia Lavenia, NIM : 7153142014, Jurusan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Disetujui Untuk Memperoleh Izin Mengadakan Penelitian

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing Skripsi,

Medan, September 2019
Peneliti,



Drs. Saut M Silaban, SE, M.Pd
NIP. 195608141980111001

Lidia Lavenia
NIM. 7153142014

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan
Akuntansi,

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi,



Yulita Triadiarti, SE, M.Si, Ak,CA
NIP. 19740701 199903 2 001

Dr. Jufri Darma, M.Si., Ak. CA
NIP. 19720721 200501 1 003

THE
Character Building
UNIVERSITY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

Jl. William Iskandar, Pasar V Medan Estate-Kotak Pos No.1589
Telp.(061) 663584, 6613365, 6613276, 6618754, Fax (061) 6614002-661319
Laman: <http://fe.unimed.ac.id>, email: fe@unimed.ac.id

Nomor : /UN.33.7.7/LL/2019 Medan, September 2019
Lamp : -
Hal : **Penerbitan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan
Di-
Tempat

Dengan hormat, melalui surat ini kami mengharapkan mohon kesediaan untuk menerbitkan Surat Izin Penelitian dalam melengkapi data penulisan Skripsi Mahasiswa a.n :

Nama : Lidia Lavenia
NIM : 7153142014
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* dengan Pendekatan *Saintifik* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 13 Medan T.P 2019/2020"**.

Ditunjukkan Kepada : Kepala SMK Negeri 13 Medan
Jl. Seruwai Medan Labuhan No.257, Sei Mati, Medan Labuhan, kota Medan

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Akuntansi,

Yulita Triadiarti, S.E, M.Si, Ak, CA.
NIP. 19740701 199903 2 001

THE
Character
UNIVERSITY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Williem Iskandar Psr.V – Kotak Pos No. 1589 – Medan 20221
Telp. (061) 6635584 Fax. (061) 6614002 – 6613319
Laman : <http://fe.unimed.ac.id>

Nomor : 2195/UN.33.7.1/LL/2019

Medan, 1 Oktober 2019

Hal : Izin Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Utara
Jl. Teuku Cik Di Tiro No 1-D
Medan

Dalam rangka pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi, dengan hormat kami beritahukan kepada Saudara bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Lidia Lavenia
NIM : 7153142014
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jenjang Studi : S1

mahasiswa tersebut kami tugaskan untuk mengadakan penelitian guna penyelesaian Skripsi dengan judul:

“Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe Pair Check dengan Pendekatan Asintifik Untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 13 Medan T.P 2019/2020”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kiranya Saudara memberikan keizinan serta kemudahan pada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. W. Nugrahadi, M.Si
NP 19640703 199103 1 005

Tembusan
1. Yth. Kepala SMA N 13 Medan





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D Telepon (061) 4537828, Fax (061) 4537828
Website : <http://www.disdik.sumutprov.go.id> E-mail : disdiksu@sumutprov.go.id
MEDAN

Medan, 09 Oktober 2019

Nomor : 071/ 8257 /Subbag Umum/ /2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi UNIMED
Jl. Willem Iskandar Psr V
Medan

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Nomor : 2195/UN.33.7.1/LL/2019 tanggal 01 Oktober 2019 tentang Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : LIDIA LAVENIA
NIM : 7153142014
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Tujuan : SMK Negeri 13 Medan
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dengan Pendekatan Asintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 13 Medan T.P 2019/2020.

Adapun ketentuan untuk melaksanakan penelitian dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Tidak mengganggu** proses belajar mengajar di sekolah;
2. **Tidak membebankan biaya apapun** kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, diharapkan melaporkan hasil penelitian tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara c.q Kepala Bidang Sekolah Menengah Kejuruan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA,
Plt. Sekretaris



RUSLAN, SH
PENATA TINGKAT I
NIP. 196407031985031006

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara (sebagai laporan).
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kab/Kota
3. Kepala SMK Tujuan
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 13 MEDAN

Jalan Seruwai No. 257 Kel. Sei Mati Kode Pos 20255 Kec. Medan Labuhan Kota Medan

Email : smkn13medan@gmail.com / NPSN : 69728769

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/209.6/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. PATRIONIS, M.Pd
NIP : 19610623 198603 1 003
Pangkat / Gol./Ruang : Pembina Tk. 1 / IV/B
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 13 Medan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : LIDIA LAVENIA
NIM : 7153142014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Asal Kampus : Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Telah melaksanakan Penelitian untuk Skripsi di SMK Negeri 13 Medan pada tanggal 07 s.d. 28 Oktober 2019.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Medan, 28 Oktober 2019

Kepala SMK Negeri 13 Medan



Drs. PATRIONIS, M.Pd

NIP. 19610623 198603 1 003

THE
Character Building
UNIVERSITY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
Telp. (061) 6613365,6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002-6613319
Laman: <http://fe.unimed.ac.id>

SURAT KETERANGAN
No. 2349/UN.33.7.1/KM/ 2019

Penanggung jawab Ruang baca Fakultas Ekonomi menerangkan bahwa :

Nama : Lidia Lavenia
NIM : 7153142014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah menyelesaikan administrasi dan tidak lagi tersangkut dalam peminjaman buku di ruang baca Fakultas Ekonomi

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan seperlunya.

Medan, 15 Oktober 2019

Penanggung Jawab Ruang Baca
Fakultas Ekonomi

Diketahui:

a.n. Dekan



Bidang Akademik

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si
NIP. 196407031991031005

Siti Rahmah
NIP. 19650203 198803 2 002

THE
Character Building
UNIVERSITY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 / 6613319
Laman : <http://perpustakaan.unimed.ac.id>

No. Reg: 4612 / 19

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0001 / UN33.13/LL/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan,
menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Lidia Lavenia / 7153142014

Jur./Prog. Studi : Akuntansi / Perdi. Akuntansi

Telah mengembalikan semua buku-buku yang dipinjam dari UPT. Perpustakaan UNIMED.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 2019

Kepala,

Tessa Simahate, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19821109 200604 2 003

THE
Character Building
UNIVERSITY